**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi rill dari obyek yang diteliti. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiono bahwa karakteristik penelitian kualitatif meliputi :

1. Dilakukan pada kondisi alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung kesumber data dan penelitian adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).[[1]](#footnote-2)
6. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
7. **Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pengadilan Agama Kelas 1.A Kendari di Kec. Baruga Kota Kendari.

1. **Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 3 (tiga) bulan mulai dari bulan Juli-September.

33

1. **Data dan Sumber Data**
2. **Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data-data yang telah diperoleh dalam penelitian dengan cara mempelajari hasil putusan, wawancara dengan para pihak Pengadilan Agama Kendari Kelas 1.A yang terlibat dengan perkara tersebut. Disamping itu pengambilan data dilakukan dari literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan-permasalahan yang sedang diteliti (penelitian pustaka) sebagai penunjang dari penelitian lapangan yang dilakukan.

1. **Sumber Data**

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Sayuthi Ali, di dalam bukunya bahwa: Secara umum sumber data penelitian kualitatif ialah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat alamiah[[2]](#footnote-3) Sedangkan jenis data dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua jenis data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh penulis dari data lapangan penelitian, berkas surat-surat bukti dan dokumen yang terkait dengan perkara tersebut. Serta wawancara dengan para hakim, panitera dan pengacara yang terkait dengan kasus ini.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diambil dan diperoleh dari bahan pustaka yang relevan (terkait) dengan pembahasan atas kasus ini.
3. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam mendapatkan informasi haruslah benar-benar menggunakan kaedah yang sesuai sehingga penelitian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Hal ini sesuai dengan penjelasan Hariwijaya dan Bisri yang menyatakan bahwa Pengumpulan dan pemilihan data harus menggunakan kaedah-kaedah yang sesuai. Jika data yang diperoleh menggunakan cara yang salah maka akibatnya informasi yang diterimapun menjadi salah[[3]](#footnote-4)

Adapun tekhnik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berapa cara yaitu sebagai berikut :

1. Observasi, Peneliti menggunakan observasi langsung pada obyek penelitian. Dalam melakukan pengumpulan data peneliti menyatakan terus terang pada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian.
2. Wawancara, yakni peneliti mengadakan wawancara terkait informasi yang dibutuhkan kepada informan yaitu, Hakim, Penitera, Jurusita dan Pengacara. Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi struktur dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, pihak yang menjadi informan dimintai pendapat dan ide-idenya.
3. Studi Dokumentasi, Peneliti mengambil data-data dari dokumen yang ada di pengadilan agama kelas I.A. Kendari yang berhubungan dengan objek penelitian.
4. **Teknik Analisis Data**

Proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai melakukan penelitian. Tekhnik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara.

1. Reduksi data yaitu semua data dilapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokofgk dan difokuskan pada hal-hal yang penting. dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
2. Display data yaitu tehnik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan.
3. Verifikasi data yaitu tehnik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang dianggap masih kurang dan mencoba untuk mengumpulkannya.
4. **Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan hanya dalam bentuk *triangulasi.*

1. ***Triangulasi***

Triangulasi dalam penelitian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara berbagai waktu. Tujuan triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validitas dan reliabilitas data. Triangulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu

1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara, studi dokumen.
3. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.
1. Sugiono, *Penelitian Pendidikan*, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Albabeta), 2007 , h.21-23 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sayuthi Ali,  *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Proses*, (Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada), 2000 , h, 63. [↑](#footnote-ref-3)
3. M.Hariwijaya dan Bisri M. Djaelani, *Tekhnik Menulis Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Hanggar Kreator), 2004, h. 37. [↑](#footnote-ref-4)